

SAKRALITAS SITUS MAKAM WALI DI PESISIR JAWA
(Analisis Varian Pemahaman Para Peziarah Terhadap Makam Syekh Maulana
Ishaq)

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Doktor dalam Program Studi Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH WASIL
K E D I R I

Oleh:

MOH. KHOIRUL FATIH
NIM: 22531014

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI

2026

**SAKRALITAS SITUS MAKAM WALI DI PESISIR JAWA
(Analisis Varian Pemahaman Para Peziarah Terhadap Makam Syekh Maulana
Ishaq)**

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Doktor dalam Program Studi Islam



Oleh:

MOH. KHOIRUL FATIH
NIM: 22531014

Promotor:

1. Prof Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag
2. Prof Dr. H. M. Dimiyati Huda, M. Ag

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI

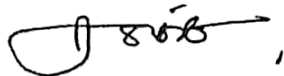
2026

PERSETUJUAN PROMOTOR

Disertasi berjudul “Sakralitas Situs Makam Wali di Pesisir Jawa (Analisis Varian Pemahaman Para Peziarah Terhadap Makam Syekh Maulana Ishaq)”, yang ditulis oleh Moh. Khoirul Fatih ini telah disetujui pada tanggal 25 Februari 2025

Oleh:

PROMOTOR I



Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.
NIP. 197506132003121004

PROMOTOR II



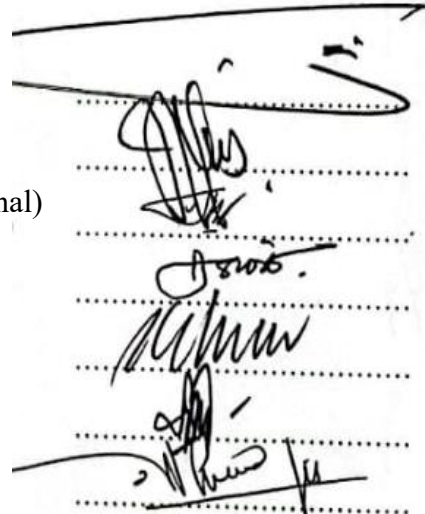
Dr. M. Dimiyati Huda, M. Ag
NIP. 197403232000031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN DISERTASI TERBUKA

Disertasi yang berjudul “Sakralitas Situs Makam Wali Di Pesisir Jawa (Analisis Varian Pemahaman Para Peziarah Terhadap Makam Syekh Maulana Ishaq)”, yang ditulis oleh Moh. Khoirul Fatih ini telah diuji dalam Ujian Disertasi Terbuka pada tanggal 17 Juni 2025.

Tim Penguji

1. Prof. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag (Ketua)
2. Dr. Zayad Abd Rahman, M.HI (Sekretaris)
3. Prof Dr. H. Syamsun Ni'am, M.Ag (Penguji Eksternal)
4. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag (Promotor)
5. Prof. Dr. H. M. Dimiyati Huda, M.Ag (Promotor)
6. Dr. Khamim, M.Ag (Penguji Internal)
7. Dr. Qomarul Huda, M.Fil.I (Penguji Internal)



Kediri, Juni 2025

Direktur,



H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag

MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain).

Al-Insyirah Ayat 7

Moh. Khoirul Fatih

PERSEMBAHAN

Disertasi ini kupersembahkan untuk:

- Kedua orang tuaku yang selalu memberikan dukungan tanpa syarat dan doa yang tak pernah putus.
- Istri Qurrotul Ainih dan anak-anaku Muhammad Kahfi Ar Rumi serta Ahmad Hanif Al Kautsar.
- Guru-guruku yang telah membimbingku dengan sabar dan ilmu yang bermanfaat.
- Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan inspirasi.
- Untuk almamater tercinta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang tak ternilai.
- Untuk semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Disertasi ini juga kupersembahkan untuk diriku sendiri, sebagai bukti bahwa dengan tekad dan usaha, kita dapat mencapai apa pun yang kita impikan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Moh. Khoirul Fatih

NIM : 22531014

Program : Doktor (S3)

Institut : Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa DISERTASI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Kediri, 25 Februari 2025

Saya yang menyatakan,



Moh. Khoirul Fatih

SAKRALITAS SITUS MAKAM WALI DI PESISIR JAWA
(Analisis Varian Pemahaman Para Peziarah Terhadap Makam Syekh Maulana Ishaq)

Oleh:

Moh. Khoirul Fatih

NIM: 22531014

Abstrak

Situs makam wali di pesisir Jawa memiliki nilai sakral yang terus berkembang dalam tradisi keagamaan dan kebudayaan masyarakat. Dalam konteks ini, pemahaman para peziarah terhadap sakralitas makam tidak bersifat seragam, melainkan dipengaruhi oleh faktor teologis, sosial, budaya, serta pengalaman spiritual individu. Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Apa motivasi peziarah datang di Makam Syekh Maulana Ishaq di Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, (2) Bagaimana Sakralitas Situs Makam Syekh Maulana Ishaq di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, (3) Bagaimana Varian Pemahaman Para Peziarah Terhadap Makam Syekh Maulana Ishaq di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

Penelitian ini mengkaji sakralitas situs makam wali di pesisir Jawa, dengan fokus pada makam Syekh Maulana Ishaq di Desa Kemantren, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan analisis mendalam tentang pemahaman para peziarah terhadap situs makam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi peziarah dengan makam Syekh Maulana Ishaq terungkap melalui “Dialektika Sakral-Profan” yang dinamis dan berkelanjutan. Dalam dialektika ini, makna sakralitas situs tidaklah tetap, melainkan secara aktif dinegosiasikan dan dibentuk oleh pengalaman subjektif serta beragam motivasi peziarah, yang teridentifikasi dalam penelitian ini sebagai Wong Ziaroh (berorientasi ibadah), Wong Nyepi (mencari kontemplasi), dan Wong Rekreasi (mengintegrasikan spiritualitas dan rekreasi). Lebih lanjut, varian pemahaman peziarah, mulai dari yang ritualistik hingga akademik, turut memengaruhi konstruksi makna sakral. Dengan demikian, sakralitas makam tidak lagi dipandang sebagai entitas yang statis dan inheren, melainkan sebagai produk dari interaksi sosial, praktik budaya, dan nilai-nilai yang terus berevolusi di sekitar situs. Pengembangan fasilitas wisata religi di sekitar makam tidak serta-merta mereduksi nilai sakralnya; sebaliknya, dalam kerangka Dialektika Sakral-Profan, pengembangan ini justru berpotensi memperkuat dan memperluas pemahaman serta pengalaman akan kesakralan itu sendiri.

Kata Kunci: *Sakralitas, Profan, Varian Pemahaman Peziarah, Syekh Maulana Ishaq*

THE SACREDNESS OF WALI TOMB SITES ON THE JAVA COAST
(An Analysis of Pilgrims' Varied Understandings of the Tomb of Sheikh
Maulana Ishaq)

Abstract

The tomb sites of Islamic saints along the northern coast of Java hold a sacred significance that continues to evolve within the religious and cultural traditions of the community. In this context, pilgrims' understanding of the sanctity of these tombs is not uniform; rather, it is influenced by theological, social, cultural, and individual spiritual experiences. The research problems of this study are (1) What motivates pilgrims to visit the tomb of Syekh Maulana Ishaq in Kemantren, Paciran, Lamongan Regency?, (2) How is the sanctity of the tomb site of Sheikh Maulana Ishaq in Kemantren Village, Paciran District, Lamongan Regency, (3) What are the various understandings of the pilgrims toward the tomb of Sheikh Maulana Ishaq in Kemantren Village, Paciran District, Lamongan Regency.

This study examines the sanctity of saint tomb sites on the northern coast of Java, focusing on the tomb of Sheikh Maulana Ishaq in Kemantren Village, Paciran District, Lamongan Regency. The method used in this research is qualitative with a phenomenological approach. Data collection was conducted through interviews, observations, and in-depth analysis of pilgrims' understanding of the tomb site.

The findings of this study reveal that the interaction between pilgrims and the tomb of Syekh Maulana Ishaq manifests through the Sacred-Profane Dialectic, which is dynamic and continuously evolving. In this dialectic, the meaning of sacredness within the site is not fixed but actively negotiated and shaped by subjective experiences and the diverse motivations of pilgrims, identified in this research as Wong Ziaroh (worship-oriented), Wong Nyepi (seeking contemplation), and Wong Rekreasi (integrating spirituality with recreation). Furthermore, the varying understandings of pilgrims ranging from ritualistic to academic perspectives also contribute to the construction of sacred meaning. Consequently, the sacredness of the tomb is no longer perceived as a static and inherent entity but rather as a product of social interaction, cultural practices, and values that continuously evolve within its surroundings. The development of religious tourism facilities around the tomb does not simply diminish its sacred value; on the contrary, within the framework of the Sacred-Profane Dialectic, this development has the potential to strengthen and expand pilgrims' understanding and experience of sacredness itself.

Keywords: Sacredness, Profane, Variants of Pilgrims' Understanding, Sheikh Maulana Ishaq

قداسة مواقع قبور الأولياء على ساحل جاوة (تحليل تنوع فهم الزوار لقبر الشيخ مولانا إسحاق)

ملخص

مواقع قبور الأولياء على ساحل جاوة تمتلك قيمة مقدسة تستمر في التطور ضمن التقاليد الدينية والثقافية للمجتمع. في هذا السياق، فهم الزوار لقدسية القبور ليس موحداً، بل يتأثر بالعوامل اللاهوتية والاجتماعية والثقافية، فضلاً عن التجارب الروحية الفردية. مشكلات البحث في هذه الدراسة هي: (1) ما هو الدافع الذي يجعل الزوار يأتون إلى قبر الشيخ مولانا إسحاق في كمنترن، بسياران، مقاطعة لامونجان، (2) كيف تكون قداسة موقع قبر الشيخ مولانا إسحاق في قرية كمانترين، مقاطعة باكيران، منطقة لمبونغان، (3) ما هي الفهم المتنوع للزوار تجاه قبر الشيخ مولانا إسحاق في قرية كمانترين، مقاطعة باكيران، منطقة لمبونغان.

تبحث هذه الدراسة في قداسة مواقع قبور الأولياء على الساحل الشمالي لجاوة، مع التركيز على قبر الشيخ مولانا إسحاق في قرية كمانترين، مقاطعة باكيران، منطقة لمبونغان. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي نوعية مع منهج الظاهراتي. تم جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظات والتحليل المتعمق لفهم الزوار تجاه موقع القبر.

تُظهر نتائج البحث أن تفاعل الزوار مع مقام الشيخ مولانا إسحاق يتجلى من خلال الجدلية بين المقدس والمدنس التي تتسم بالديناميكية والاستمرارية. في هذه الجدلية، لا تبقى قداسة الموقع ثابتة، بل يتم التفاوض عليها وإعادة تشكيلها من خلال التجارب الشخصية والدوافع المتنوعة للزوار، الذين تم تحديدهم في هذا البحث على أنهم "وونغ زياروه" (ذوو توجه ديني)، "وونغ نيببي" (يبحثون عن التأمل)، و"وونغ ريكرياسي" (يجمعون الروحانية مع الترفيه). علاوة على ذلك، تؤثر اختلافات فهم الزوار، بدءاً من الطقوسي إلى الأكاديمي، على بناء معنى القداسة. وبالتالي، لم يعد يُنظر إلى قداسة المقام على أنها كيان ثابت وجوهري، بل كنتاج للتفاعل الاجتماعي والممارسات الثقافية والقيم التي تتطور باستمرار في محيطه. إن تطوير المرافق السياحية الدينية حول المقام لا يقلل بالضرورة من قيمته المقدسة؛ بل على العكس، في إطار الجدلية بين المقدس والمدنس، يمكن لهذه التطورات أن تعزز وتوسع فهم الزوار وتجربتهم للقداسة ذاتها.

الكلمات الدلالية: القداسة، العلمانية، تنوع الفهم للزوار، الشيخ مولانا إسحاق

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini yang berjudul “Sakralitas Situs Makam Wali di Pesisir Jawa (Analisis Varian Pemahaman Para Peziarah Terhadap Makam Syekh Maulana Ishaq)”. Disertasi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar doktor pada Program Doktor Studi Islam Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian disertasi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Syekh Wasil Kediri Prof. Dr. H. Wahidul Anam, M. Ag beserta para wakil rektor
2. Direktur Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag
3. Ketua Program Studi Doktor Studi Islam UIN Syekh Wasil Kediri Dr. Zayad Abd. Rohman, M. HI beserta para staff.
4. Promotor penulis Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag. dan Prof. Dr. H. M. Dimiyati Huda, M. Ag yang selalu mendampingi dan memberikan pengarahan selama proses mengerjakan disertasi ini.
5. Segenap Dosen di Pascasarjana Program Doktor UIN Syekh Wasil Kediri yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis pada saat perkuliahan.
6. Para pegawai, staf, dan semua tenaga kependidikan di lingkungan UIN Syekh Wasil Kediri yang telah membimbing, memberikan arahan, dan meminjamkan buku-buku yang penulis perlukan dan para guru besar, dosen-dosen, dan tenaga kependidikan di lingkungan UIN Syekh Wasil Kediri.

7. Kedua orang tua, Bapak Tarsiman dan Ibu Hidayati, yang senantiasa memberikan support dan doa.
8. Istri Qurrotul Ainiah dan anak-anakku Muhammad Kahfi Ar Rumi dan adiknya Ahmad Hanif Al Kautsar yang menjadi motivasi selama proses studi S3 di UIN Syekh Wasil Kediri.
9. Jajaran pemerintah desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, yang selalu opening untuk memberikan data-data yang diperlukan selama proses penelitian disertasi ini.
10. Pengurus masjid al-abror dan maqbaroh syekh Maulana Ishaq yang selalu membuka diri dan memberikan support untuk terselesaikannya penelitian disertasi ini.
11. Para peziarah yang senantiasa datang berziarah di Maqbaroh Syekh Maulana Ishaq di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.
12. Semua guru-guru saya yang telah memberikan sumbangsi begitu berharga, sehingga saya mampu menempu pendidikan hingga tingkat doktor.
13. Keluarga besar Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan yang telah memberikan support untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan bijaksana.
14. Semua teman-teman satu angkatan S3 Studi Islam UIN Syekh Wasil Kediri, Bapak/Ibu/Mas/Gus: Salim Ashar, Mukhlis, Aziz M. Thoha, Fauzi Aziz, Muhammad Ainur Rifqi, Ali Muchasan, Syahrur, Khoirul Anam, Dwi Marlina

Semoga Tuhan yang maha Esa Allah SWT memberikan balasan yang terbaik kepada mereka yang telah memberi bantuan banyak dalam proses penelitian dan penulisan disertasi ini. Dan semoga pembahasannya bermanfaat bagi segenap pembaca. Amin.

Kediri, 25 Februari 2025

Moh. Khoirul Fatih

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	i
HALAMAN Judul	ii
HALAMAN Perseketujuan	iii
HALAMAN Pengesahan	iv
HALAMAN Motto	v
HALAMAN Persembahan	vi
HALAMAN Pernyataan Keaslian	vii
HALAMAN Abstrak	viii
Kata Pengantar	xi
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel	xvi
Daftar Gambar	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kegunaan Penelitian.....	12
E. Penelitian Terdahulu	13
F. Definisi Istilah.....	20
BAB II BEBERAPA KONSEP DAN KERANGKA TEORI	23
A. Waliyullah Dalam Konteks Ajaran dan Sosial Budaya	23
B. Agama dan Budaya Masyarakat Muslim Jawa	65
C. Tradisi Ziarah Kubur Muslim Jawa	87
D. Sakralitas Situs Makam Dalam Bingkai Agama dan Teori Sosial Budaya	92
1. Sakralitas Dalam Ajaran Agama	92
2. Teori Mircea Eliade Tentang Sakralitas	97
3. Teori Fungsionalisme Struktural Dalam Memahami Sakralitas	115

BAB III METODE PENELITIAN	121
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	121
B. Lokasi Penelitian.....	122
C. Sumber Data.....	124
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	126
E. Analisis Data.....	130
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	132
G. Tahap-tahap Penelitian.....	135
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	138
A. Paparan Data	138
1. Selayang Pandang Desa Kemantren.....	138
2. Sejarah Syekh Maulana Ishaq.....	148
3. Situs Peninggalan Syekh Maulana Ishaq di Desa Kemantren	176
4. Sejarah Perkembangan Wisata Religi Makam Syekh Maulana Ishaq di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.....	189
B. Temuan Penelitian	209
1. Bentuk-Bentuk Ritual Keagamaan Yang Dilakukan Peziarah di Komplek Makam Syekh Maulana Ishaq	209
2. Motivasi dan Tujuan Peziarah Makam Syekh Maulana Ishaq.....	215
3. Varian Pemahaman Para Peziarah Terhadap Situs Makam Syekh Maulana Ishaq	227
BAB V PEMBAHASAN	246
A. Struktur Sosial Ziarah Kubur di Situs Makam Syekh Maulana Ishaq	246
B. Rekontruksi Sakralitas Situs Makam Syekh Maulana Ishaq	253
C. Analisis Varian Pemahaman Peziarah Terhadap Situs Makam Syekh Maulana Ishaq Dalam Penelitian Teori Sosial	357
BAB VI PENUTUP	272
A. Kesimpulan.....	272

B. Implikasi Teoritis/ Praktis	273
C. Keterbatasan Penelitian	274
D. Rekomendasi	275

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Kemantren.....	143
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Usia	143
Tabel 4.3 Jumlah Lembaga pendidikan dan Peribadatan	144
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	145
Tabel 4.5 Nama-nama Perusahaan Industri di Desa Kemantren	147
Tabel 4.6 Motivasi dan Tujuan Peziarah di Makam Syekh Maulana Ishaq	227
Tabel 4.7 Varian Pemahaman Para Peziarah Terhadap Makam Syekh Maulana Ishaq	244
Tabel. 5.1 Peta Konsep Dialektika Sakral - Profan	271

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Desa Kemantren	142
Gambar 4.2 Masjid Al Abror desa Kemantren Bentuknya sekarang berdekatan dengan Situs Makam Syekh Maulana Ishaq.....	177
Gambar 4.3 Kegiatan doa akhir tahun yang dilakukan masyarakat di masjid Al Abror Desa Kemantren.....	178
Gambar 4.4 Maqbaroh Syekh Maulana Ishaq sebelum dan sesudah dibangun	179
Gambar 4.5 Bayang Gambang Asli/lama Syekh Maulana Ishaq dan Bayang baru setelah perbaikan area makam	180
Gambar 4.6 Jeding Ngaron Kembar.....	181
Gambar 4.7 Momunen Watu Tumpang Peninggalan Syekh Maulana Ishaq.....	183
Gambar 4.8 Gunung Dono Desa Kemantren	184
Gambar 4.9 Sumur Sepaku	186
Gambar 4.10 Sumur Cerme.....	187
Gambar 4.11 Sumur Kembar Sagincu	188
Gambar 4.12 Makam Sumbar Nyowo dan Samber Nyowo	189